

## **Are Signs and Wonders for Today?**

### ***Apakah Tanda-Tanda Dan Mujizat-Mujizat Untuk Zaman Ini?***

July 25, 2004

We have been talking about the kingdom of God and let us look further to see what it means and what it does not mean.

*Kita sudah membicarakan Kerajaan Tuhan selama ini dan sekarang marilah kita melihat lebih mendalam apa artinya untuk kita sekarang dan apa perbedaannya.*

Acts 4:29-31 " Now, Lord, look on their threats, and grant to Your servants that with all boldness they may speak Your word, by stretching out Your hand to heal, and that signs and wonders may be done through the name of Your holy servant Jesus. And when they had prayed, the place where they assembled together was shaken; and they were all filled with the Holy Spirit and they spoke the word of God with boldness."

*Kisah Para Rasul 4: 29-31 "Dan sekarang ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang Kudus. Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani."*

Do you think that we should pray like that today? I mean the way they prayed in verses 29-30: " Grant your to Your servants that with all boldness they may speak your word, by stretching out your hand to heal, and that signs and wonders may be done through the name of Your holy servant Jesus." Should we pray for boldness of witness and signs and wonders like healing?

*Munurut anda, apakah kita seharusnya berdoa seperti itu sekarang? Maksud saya seperti "berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang Kudus." Apakah kita harus berdoa untuk keberanian untuk bersaksi dan tanda-tanda dan mujizat-mujizat untuk menyembuhkan orang?*

Or should we pray only for boldness of witness? Were the signs and wonders specially designed by God to confirm the authority of the apostles so that after the apostles have

done their work in providing the church with the foundation of revelation in the New Testament the signs and wonders cease?

*Apakah kita harus berdoa supaya kita berani bersaksi? Apakah tanda-tanda dan mujizat-mujizat itu khususnya diciptakan hanya untuk membuktikan otoritas para Rasul sehingga sesudah para Rasul menyelesaikan pekerjaan mereka dengan memberi fondasi dari kenyataan baru dari Perjanjian Baru kepada gereja semua tanda dan mujizat itu hilang?*

I confess that there has been no question in my preaching ministry that has caused me more heart-wrenching uncertainty. I sit at my desk with my head in my hands and plead with the Lord, on the one hand, "Oh, Lord, if there is a wind of true, Biblical, spiritual power blowing in our day with signs and wonders and healing and prophecy, forbid that I should stand in the way! Make me the leader you want me to be for the greatest blessing of this church, and the greatest missionary effectiveness."

*Saya mengaku bahwa selama pelayanan khotbah saya ada suatu hal yang memberi saya banyak ketidak tentuan dimana saya tidak tahu apa kebenaran Tuhan. Saya duduk di depan meja dengan kepala didalam tangan memohon kepada Tuhan. "Oh Tuhan, jika ada angin kebenaran, yang alkitabiah, yang menghembuskan kekuatan rohani diwaktu ini untuk tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan nubuatan, janganlah sampai saya menghalang pekerjaan itu. Buatlah saya menjadi pemimpin sesuai dengan kehendak-Mu untuk memberkati lebih banyak lagi gereja ini dan berilah kegiatan misionari yang bermanfaat."*

But then, on the other hand I pray, "Oh, Lord, forbid that we should lose our Biblical bearings; forbid that we become trendy or faddish and begin to substitute the sand of experience for the rock of revealed truth. Show us the fullness of the power of the gospel, Lord, and keep us from preoccupation with secondary things, no matter how spectacular."

*Tetapi disisi lain saya berdoa, "Oh Tuhan, janganlah biarkan kami kehilangan sikap yang alkitabiah, jangan biarkan kami mengikuti cara-cara dunia dan mulai menggantikan pasir pengalaman dari batu karang kebenaran yang sudah dinyatakan. Tunjukkanlah kami kepenuhan kekuatan injil, Tuhan dan lindungilah kami dari mementingkan hal-hal yang kurang penting, walaupun kelihatannya hebat."*

Here are two stacks of books by evangelical pastors and teachers. One stack argues that signs and wonders (like healings) were designed by God to help people recognize and believe in the Son of God and then to vindicate the authority of his apostles as they laid the foundation for the church with their inspired teachings and writings. After the apostles died and their writings were gathered in the New Testament the place of signs and wonders was past, and we should not seek them today.

*Ada dua tumpukan buku-buku dari pendeta-pendeta dan guru-guru teologia. Satu tumpukan mengatakan bahwa tanda-tanda dan mujizat-mujizat (seperti penyembuhan) dilakukan Tuhan supaya orang-orang memperhatikan dan percaya Anak Allah dan membuktikan kebenaran para Rasul yang menulis fondasi dari gereja dengan tulisan mereka yang diilhamkan Tuhan. Sesudah para Rasul meninggal dan tulisan mereka dimasukkan Perjanjian Baru keperluan*

*tanda-tanda dan mujizat-mujizat sudah berlalu, dan kita tidak perlu mencarinya sekarang.*

The other stack of books argues that signs and wonders should be sought and performed today in Jesus' name. The reason we don't see so many is because of how little expectancy there is in the church. But God is at work doing a new thing in our day awakening the church to the reality of these things.

*Tumpukan buku-buku yang kedua mengatakan bahwa tanda-tanda dan mujizat-mujizat itu harus dicari dan dilakukan sekarang didalam nama Tuhan Yesus. Dan alasannya kita tidak melihat banyak tanda adalah karena sangat sedikit yang diharapkan di gereja sekarang. Tetapi Tuhan sekarang bekerja melakukan hal-hal yang baru untuk membangunkan gereja-gereja bahwa ada kebenaran dalam hal-hal itu.*

I read these two stacks of books. I comb the Scriptures. I pray. And I wind up again and again somewhere in the middle with a lot of uncertainty. So the best I can do for you this evening is to show you some of what pulls me in both these different directions. Then perhaps as we study and pray together, the Lord will give us more understanding.

*Saya membaca kedua tumpukan buku itu, saya baca lagi firman Tuhan, saya berdoa, tetapi tetap saya berada ditengah-tengah dengan perasaan tidak yakin. Jadi hal yang terbaik yang saya bisa lakukan malam ini adalah menjelaskan apa yang menarik dari dua tumpukan dan arah kedua pendapat itu. Dan selama itu kita harus belajar dan berdoa bersama-sama, dan Roh Kudus akan memberikan keterangan yang lebih lanjut.*

**1.** Let me begin with the view that says signs and wonders are limited to the age of the apostles. This doesn't mean miracles don't happen. It just means they are not the typical or normal way ministry is to be done.

*Marilah saya mulai dengan pendapat bahwa tanda-tanda dan mujizat-mujizat itu hanya terbatas pada zaman para Rasul. Ini bukan berarti bahwa mujizat itu tidak terjadi, bukan itu hanya berarti bahwa mujizat itu bukan sesuatu yang normal yang selalu terjadi ketika kita melayani.*

The healing ministry of Jesus and the apostles was unique. Signs and wonders were not done by Christians in general, but were the signs of the apostles, and when the apostles died out the signs died out.

*Pelayanan penyembuhan dari Tuhan Yesus dan para Rasul itu unik. Tanda-tanda dan mujizat-mujizat itu tidak dilakukan orang Kristen biasa, tetapi itu semua tanda-tanda para Rasul, dan ketika mereka meninggal tanda-tanda itu juga hilang.*

Let me mention five pieces of evidence for this view: *Saya ingin memberi lima bukti dari pandangan ini.*

**1.1** In the book of Acts it looks like Luke, the author, means for us to see signs and wonders not as the common occurrence among Christians in general but as the special ministry of the apostolic group.

*Dalam buku Kisah Para Rasul nampaknya Lukas, pengarangnya, ingin supaya kita melihat tanda-tanda dan mujizat-mujizat bukan seperti kejadian yang biasa di antara orang Kristen, tetapi sebagai suatu pelayanan yang khusus bagi para Rasul.*

First of all Luke reminds us that signs and wonders were important in the ministry of Jesus. Acts 2:22, "Jesus of Nazareth, a man attested to you by God with mighty works and wonders and signs which God did through him."

*Pada pertamanya Lukas memperingatkan kami bahwa tanda-tanda dan mujizat penting sekali untuk pelayanan Tuhan Yesus. Di Kisah Para Rasul 2:22 dia mengatakan, "Yesus dari Nazaret, seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan dan mujizat-mujizat dan tanda-tanda yang dilakukan oleh Allah dengan perantaraan Dia."*

Then Luke shows us the importance of signs and wonders in the ministry of the apostles.

*Dan sesudah itu Lukas memperlihatkan kepentingan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dalam pelayanan para Rasul.*

Acts 2:43, "Fear came upon every soul; and many wonders and signs were done through the apostles (not through the Christians in general)."

*"Maka ketakutanlah mereka semua sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda." (perhatikanlah itu bukan orang-orang Kristen biasa)*

Acts 5:12, "Now many signs and wonders were done among the people by the hands of the apostles (not by the hands of all the Christians)."

*"Dan oleh rasul-rasul diadakan banyak tanda dan mujizat di antara orang banyak." (bukan semua orang Kristen)*

Acts 14:3, "So they (Paul and Barnabas) remained for a long time, speaking boldly for the Lord, who bore witness to the word of his grace, granting signs and wonders to be done by their hands."

*"Paulus dan Barnabas tinggal beberapa waktu lamanya di situ. Mereka mengajar dengan berani, karena mereka percaya kepada Tuhan. Dan Tuhan menguatkan berita tentang kasih karunia-Nya dengan mengaruniakan kepada mereka kuasa untuk mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat."*

Acts 15:12, "And all the assembly kept silence; and they listened to Barnabas and Paul as they related what signs and wonders God had done through them among the Gentiles (as though this were something remarkable, not something being done daily by average Christians)."

*Maka diamlah seluruh umat itu, lalu mereka mendengarkan Paulus dan Barnabas menceritakan segala tanda dan mujizat yang dilakukan Allah dengan*

*perantaraan mereka di tengah-tengah bangsa-bangsa lain.” (Itu harus menjadi sesuatu yang luar biasa, bukan sesuatu yang dilakukan setiap orang Kristen)*

So Luke intends for us to see signs and wonders in the book of Acts as having a special role in the ministry of the apostles. This suggests that neither then nor today were signs and wonders intended to be a normal part of church ministry or evangelism.

*Jadi Lukas di Kisah Para Rasul menginginkan kita melihat tanda-tanda dan mujizat menjadi sesuatu bagian khusus dari pelayanan para Rasul. Ini menunjukkan bahwa itu tidak menjadi sebagian biasa dari pelayanan atau penginjilan di gereja dimasa itu dan tidak juga sekarang.*

**1.2** The second piece of evidence is 2 Corinthians 12:12. Paul is writing to defend his apostleship at Corinth against the claim that some other men were the true or greater apostles. He says, "The signs of an apostle were performed among you in all patience, with signs and wonders and mighty works."

*Bukti yang kedua kita bisa lihat di 2 Korintus 12:12. Paulus mempertahankan pekerjaannya sebagai Rasul melawan beberapa orang yang mengatakan mereka adalah rasul yang lebih besar dan benar. Dia berkata, “Segala sesuatu yang membuktikan, bahwa aku adalah seorang rasul, telah dillakukan ditengah-tengah kamu dengan segala kesabaran oleh tanda-tanda, mujizat-mujizat dan kuasa-kuasa.”*

Paul insists that he has given sufficient evidence of his authenticity as an apostle -- he had worked the signs of an apostle in the midst of hardship. And "signs and wonders" were part of what Paul did when he performed the signs of an apostle.

*Paulus menegaskan bahwa buktinya cukup baik menjadi rasul yang benar – karena dia berbuat tanda-tanda sebagai rasul ditengah-tengah kesukaran. Dan tanda-tanda dan mujizat-mujizat adalah sebagian dari tanda-tanda pekerjaannya sebagai rasul.*

So again it looks like signs and wonders have a special role to play in authenticating apostles (cf. Rom. 15:19). That would imply that when the apostles had finished their founding work and died, signs and wonders would cease as a part of gospel ministry.

*Jadi sekali lagi kelihatannya tanda-tanda dan mujizat-mujizat itu menjadi bukti kebenaran para Rasul (Roma 15:19). Ini bisa diartikan bahwa pada waktu pekerjaan para Rasul sudah selesai dan mereka meninggal, bahwa tanda-tanda dan mujizat-mujizatpun akan hilang dari pelayanan penginjilan.*

**1.3** Hebrews 2:4 looks back on the time when the apostles brought the gospel to this people and says, "It was declared at first by the Lord, and it was attested to us by those who heard him (i.e. apostles), while God also bore witness by signs and wonders and various miracles and by gifts of the Holy Spirit distributed according to his own will."

*Ibrani 2:4 melihat kebelakang pada waktu para Rasul mengabarkan injil kepada orang-orang dan mengatakan, “Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan dan karunia Roh Kudus, yang dibagi-bagikan-Nya menurut kehendak-Nya.”*

**1.4** Fourthly, this view points out that the ministry of Jesus was unique in many ways and that not all His commandments were for all times, some were only for a particular time.

*Hal yang keempat adalah pendapat bahwa pelayanan Tuhan Yesus sangat unik dalam banyak hal dan kadang-kadang perintah-Nya hanya untuk waktu itu saja.*

In Matthew 10:5,6 Jesus says, "Go nowhere among the Gentiles, and enter no town of the Samaritans, but go rather to the lost sheep of the house of Israel." Everybody agrees that this command is temporary.

*Dalam Matius 10:5,6 Tuhan Yesus mengatakan, "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel." Semua orang tahu bahwa perintah itu sementara saja.*

For a short time there was a limit to the Jewish people during Jesus' ministry. But after the resurrection Jesus commands us to go to all the nations.

*Hanya untuk sementara pelayanan itu dibataskan kepada orang Yahudi selama pelayanan Tuhan Yesus. Tetapi sesudah kebangkitan-Nya Tuhan Yesus memerintahkan kita untuk pergi ke semua bangsa.*

So you can't just assume that everything Jesus commanded during his lifetime he means to be continued as a ministry priority after his resurrection. (cf. Luke 22:35-36)

*Jadi tidak semua perintah-perintah Tuhan Yesus selama pelayanan-Nya bisa diartikan harus diutamakan untuk pelayanan selanjutnya sesudah kebangkitan-Nya.*

**1.5** One final argument from church history is that there has never been anyone that we know of that regularly healed people the way Jesus and the apostles did -- instantly, completely, and the hardest cases.

*Alasan yang terakhir dari sejarah gereja adalah bahwa tidak pernah ada orang yang disembuhkan seperti mereka yang disembuhkan Tuhan Yesus dan para Rasul, yaitu sembuh saat itu juga, dengan seluruhnya dan dalam kasus yang luar biasa besar penyakitnya.*

Most healing since the days of the apostles deals in the easier cases, fails often, and does not happen instantly. This does not mean it is unreal, only that it is of a different order than the signs and wonders of Jesus and the apostles.

*Kebanyakan penyembuhan sejak zaman para Rasul adalah untuk penyakit yang tidak begitu parah, dan sering itu juga gagal, dan terjadinya tidak saat itu juga. Ini bukan berarti itu penyembuhan yang tidak sungguh-sungguh, hanya penyembuhan itu berbeda dibanding penyembuhan Tuhan Yesus dan para Rasul.*

So for reasons like these one group of evangelicals says that signs and wonders stopped as a normative part of the ministry when the apostles finished their work. We should not pursue them today.

*Jadi alasan-alasan inilah yang menyebabkan sebagian dari orang-orang Kristen percayabawa tanda-tanda dan mujizat-mujizat sudah berhenti dalam pelayanan*

*sehari-hari ketika para Rasul menyelesaikan pekerjaan mereka. Dan janganlah kita sekarang mengharapkan itu.*

**2.** The other view says that we should see more signs and wonders today than we do. They are given both for the blessing of the church and for the spread of the gospel. Here are some of the reasons this view demands serious consideration.

*Pandangan yang kedua mengatakan bahwa kita seharusnya melihat lebih banyak tanda dan mujizat dari pada apa yang kita mengalami sekarang. Ini semua diberi untuk memberkati jemaat dan memberitakan injil. Dan mereka memberi alasan-alasan yang mendukung pendapat mereka.*

**2.1** Jesus does seem to teach a continuity between his own ministry and the ongoing ministry of the church. "As the Father has sent me so send I you" (John 20:21). Luke says in Luke 9:2 that when Jesus sent out the twelve, "He sent them out to preach the kingdom of God and to heal."

*Tuhan Yesus mengajarkan ada hubungan antara pelayanan-Nya sendiri dan pengabaran injil dari gereja. Di Yohanes 20:21 dikatakan, "Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." Dan di Lukas 9:2 ketika Tuhan Yesus mengutus keduabelas murid-Nya, "Dia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang."*

And it says that we should spread that kingdom pretty much the way Jesus did except in those points which he tells us to change or in which some other part of the New Testament tells us to change. So, for example, we do stop limiting the ministry to Jews, because he said to stop, but we don't stop healing, because he didn't say to stop.

*Dan kita bisa mengambil kesimpulan bahwa kita harus mengabarkan injil sama seperti Tuhan Yesus, kecuali Dia sudah menggantikan-Nya atau ditempat lain di Perjanjian Baru kita melihat itu sudah dirubah. Seperti contoh yang lalu dimana kita tidak saja mengabarkan injil kepada orang Yahudi tetapi kesemua orang karena itulah yang diperintahkan Tuhan. Dan kita tidak usah berhenti berbuat penyembuhan karena tidak pernah Tuhan Yesus mengatakan supaya kita harus berhenti dalam hal itu.*

In fact in John 14:12 he said, "Truly I say to you, he who believes in me will also do the works that I do." Whatever this means in detail, it surely seems to suggest continuity between the signs and wonders of Jesus and the ministry of those who believe (not just apostles).

*Malah di Yohanes 14:12 Dia berkata, "Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan." Apapun artinya ini dalam bagian kecilnya, ini benar kelihatannya ada hubungan antara tanda-tanda dan mujizat-mujizat Tuhan Yesus dan pelayanan orang-orang percaya.*

**2.2** The second piece of evidence is the fact that in the book of Acts it is not just the apostles who do signs and wonders. Two "deacons" -- two of the seven chosen in Acts six, Stephen and Philip (Acts 6:5), also do signs and wonders as part of their ministry.

*Bukti kedua adalah bahwa di Kisah Para Rasul bukan saja para Rasul yang berbuat tanda dan mujizat. Dua panatua gereja, dua di antara ketujuh orang yang dipilih di Kisah Rasul 6:5, yaitu Stefanus dan Filipus, mereka juga berbuat tanda dan mujizat dalam pelayannya.*

In Acts 6:8 Luke says, "Stephen, full of grace and power, did great wonders and signs among the people." And in Acts 8:6 it says, "And the multitudes with one accord gave heed to what was said by Philip, when they heard him and saw the signs which he did."

*Di Kisah Rasul 6:8 Lukas mengatakan, "Stefanus, yang penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak." Dan di Kisah Rasul 8:6 dikatakan, "Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya."*

What makes Philip's ministry to the Samaritans so interesting is that later the apostles came down and laid hands on the Samaritans. This means that Philip was not acting somehow in the place of an apostle when he did signs and wonders. He simply had sign-working power in his evangelistic ministry.

*Apa yang menarik dari pelayanan Filipus kepada orang Samaria adalah bahwa sesudahnya para Rasul datang ke orang Samaria dan meletakkan tangan kepada mereka. Ini berarti bahwa Filipus tidak bergaya seolah-olah menjadi Rasul ketika ia berbuat tanda dan mujizat. Ia diberi kuasa untuk melakukan hal-hal itu dalam pelayannya.*

**2.3** The third piece of evidence is found in Galatians 3:5. Paul writes to the churches of Galatia and says, "Does he who supplies the Spirit to you and works miracles among you do so by works of the law, or by hearing with faith?"

*Bukti ketiga kita dapatkan di Galatia 3:5. Paulus menulis ke gereja-gereja di Galatia dan mengatakan, "Jadi bagaimana sekarang, apakah Ia yang menganugerahkan Roh kepada kamu dengan berlimpah-limpah dan yang melakukan mujizat diantara kamu, berbuat demikian karena kamu melakukan hukum Taurat atau kamu percaya kepada pemberitaan injil?"*

The point is that God is now supplying his Spirit to the Galatians (not to the apostles) and working miracles among them when he is not there. So the working of miracles does not seem to be limited to the ministry of the apostles in the early church.

*Pokoknya sekarang Tuhan memberikan Roh-Nya kepada orang-orang di Galatia dan bukan kepada Rasul-Rasul dan malah berbuat mujizat pada waktu ia tidak ada disitu. Jadi kita lihat disini bahwa perbuatan mujizat tidak terbatas kepada pelayanan para Rasul di gereja mula-mula.*

**2.4** Finally, the fourth piece of evidence is that in 1 Corinthians 12 Paul teaches that in the church there were gifts of healing and miracles for various believers not just for the apostles.

*Dan terakhir, bukti yang keempat ada di 1 Korintus 12 dimana Paulus mengajar bahwa di gereja ada rupa-rupa karunia. Karunia untuk menyembuhkan dan karunia untuk bernubuat, jadi ini bukan hanya untuk para Rasul.*

He says in 1 Corinthians 12: 7-10, "To each is given the manifestation of the Spirit for the common good . . . to one is given through the Spirit the utterance of wisdom . . . to another gifts of healing, to another workings of miracles."

*Ia mengatakan di 1 Korintus 12: 7-10, "Kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama ...kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat ...dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan, kepada yang lain kuasa untuk mengadakan mujizat."*

Then in verse 28 he distinguishes this from the apostolate when he says, "God has appointed in the church first apostles, second prophets, third teachers, then miracles, then gifts of healings . . ." So it seems pretty clear that there were gifts of healings and miracles that were not limited to the apostles.

*Dan di ayat 28, Paulus membedakan karunia ini dari karunia yang diberikan para Rasul ketika ia berkata, "Dan Allah telah menetapkan beberapa orang didalam jemaat: pertama sebagai Rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan..." Jadi sudah jelas disini bahwa karunia untuk menyembuhkan dan berbuat mujizat bukan hanya untuk para Rasul.*

So for reasons like these a second group of evangelicals believes that signs and wonders were not limited to the apostles or to that age, but are available for today and should be sought for the good of the church and the spread of the gospel.

*Jadi untuk alasan-alasan seperti ini kelompok kedua dari orang-orang Kristen percaya bahwa tanda-tanda dan mujizat-mujizat itu bukan hanya untuk para Rasul tetapi untuk orang-orang biasa sekarang ini juga dan harus kita cari untuk kenaikan gereja dan pengabaran injil.*

So what shall we say to these two views? Virtually all the great pastors and teachers of history that I admire and that have fed me over the years belong to the first group who believe that signs and wonders were only for the apostolic age (John Calvin, Martin Luther, John Owen, Jonathan Edwards, George Whitefield, Charles Spurgeon, Benjamin Warfield,).

*Jadi apa pendapat kita mengenai kedua pendapat ini. Hampir semua pastor-pastor dan guru-guru di dalam sejarah gereja, yang buku-bukunya mereka saya senang baca dan pelajari semua memiliki pendapat pertama, yaitu bahwa tanda dan mujizat hanya untuk zaman para Rasul. Termasuk dalam kelompok ini adalah John Calvin, Martin Luther, John Owen, Jonathan Edwards, George Whitfield, Charles Spurgeon, Benjamin Warfield dll)*

So what I think I can say for our guidance is this. *Jadi yang saya bisa katakan untuk kita adalah:*

1) On the one hand, we ought to honor the uniqueness of Jesus and the apostles and of that revelatory moment in history that gave us the foundational doctrines of faith and life in the New Testament.

*Dari satu sisi, kita harus menghormati keunikan dari Tuhan Yesus dan para Rasul dalam sejarah itu yang memberikan kepada kita dasar pengajaran iman dan hidup di Perjanjian Baru.*

2) On the other hand we ought to be open to the real possibility that this too might be a unique moment in history, and in this moment it may well be God's purpose to pour out his Spirit in unprecedented revival -- revival of love to Christ and zeal for worship and compassion for lost people and a missionary thrust with signs and wonders.

*Dari sisi lain kita harus terbuka untuk kemungkinan besar bahwa waktu inipun adalah suatu waktu unik, dan ada kemungkinan saat ini juga adalah saat dimana Tuhan ingin mencurahkan Roh-Nya untuk kebangunan rohani yang luar biasa – kebangunan kasih untuk Tuhan Yesus untuk penyembahan, belas kasihan untuk orang-orang yang tidak percaya dan misi bersama dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat.*

I want to have my heart open for the once-for-all Biblical revelation of God, and I want to have my heart open to every movement of God's spirit here and now.

*Saya ingin membuka hati kita semua untuk pernyataan Alkitab dari Tuhan dan saya mau supaya semua orang disini bisa diurapi dengan setiap gerakan Roh Kudus sekarang disini.*

Let us pray.